

MIRNA WULANDARI

**STUDI PROFIL PENGOBATAN SKIZOFRENIA
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**

2011

**STUDI PROFIL PENGOBATAN SKIZOFRENIA
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi pada Jurusan Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Garut

Garut, September 2011

Oleh:

Mirna Wulandari
2404110077

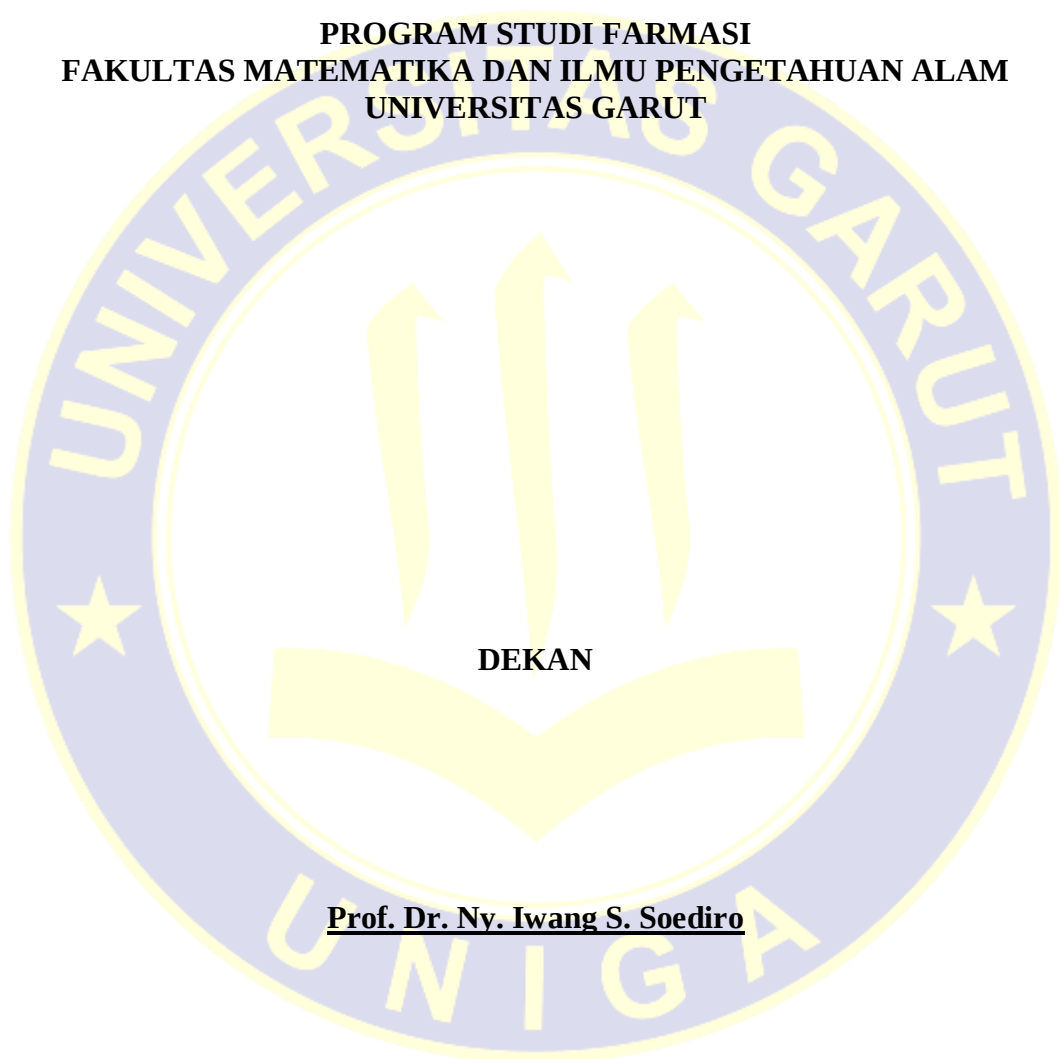
Disetujui oleh:

Dr. Kusnandar Anggadiredja
Pembimbing Utama

Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si
Pembimbing Serta

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**



Prof. Dr. Ny. Iwang S. Soediro

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **STUDI PROFIL PENGOBATAN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi dikemudian hari apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Garut, September 2011

Yang membuat pernyataan

Tertanda

Mirna Wulandari

*JADIKANLAH DIRIMU SEPERTI KEPOMPONG
UNTUK SESAAT BILA ENGKAU MENGININKAN
DIRIMU UNTUK MENJADI KUPU-KUPU YANG
CANTIK DAN INDAH*



*KUPERSEMBAHKAN KARYA
KECILKU INI SEBAGAI TANDA
BAKTI DAN SAYANGKU UNTUK
AYAHANDA H. ABDUL HADI,
IBUNDA HJ. WERDA HARUN,
KAKAK SERTA ABANGKU*

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian yang berjudul Studi Profil Pengobatan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode retrospektif kemudian dilakukan pengumpulan, pengorganisasian dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan jumlah pasien terbanyak adalah laki-laki (68.21%). Jenis diagnosis terbanyak adalah skizofrenia paranoid (56.79%). Berdasarkan jenis kelamin, 41.04% pasien laki-laki didiagnosis dengan skizofrenia paranoid. Kebanyakan pasien adalah antara 25-44 tahun (47.10%). Obat antipsikotik yang digunakan adalah obat generik dan paten, semua dalam bentuk sediaan tablet. Antipsikotik yang paling sering digunakan adalah typis (89.02%) dengan haloperidol sebagai obat yang paling sering digunakan (40.47%). Kombinasi antipsikotik yang paling sering digunakan adalah trifluoperazine-haloperidol-klorpromazine (36.04%). Terdapat beberapa obat yang digunakan melebihi dosis yang direkomendasikan. Semua antipsikotik dalam resep memiliki potensi interaksi dengan triheksifenidil.

ABSTRACT

The Profiles of Schizophrenia Treatment at Mental Hospital in West Kalimantan had been studied. The study used retrospective method with the following steps; data collection, organization and analysis. The results showed that the largest number of patients were male (68.21%); the most common types of diagnosis was paranoid schizophrenia (56.79%). Based on sex, 41.04% of the male patients were diagnosed paranoid schizophrenia. Most patients were within 25-44 years old range (47.10%). Antipsychotic drugs used were generic and branded in tablet formulation. The most antipsychotic were of typicalone (89.02%), with haloperidol as the most frequent treatment (40.47%). The most antipsychotic combination used was trifluoperazine- haloperidol-chlorpromazine (36.04%). The result further revealed that several drugs were used exceeding the recommended dose. All prescribed antipsychotic had potential interaction with trihexyphenydl.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin kita masih mendapatkan lindungan dari Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada setiap makhluk-Nya. Shalawat dan salam ditujukan kepada manusia terbaik sepanjang masa Nabi Muhammad SAW. Atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “STUDI PROFIL PENGOBATAN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT”, yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR. Ny. Iwang Soediro, selaku Dekan FMIPA Universitas Garut.
2. DR. Kusnandar Anggadiredja, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Serta.
3. Pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat yang turut serta memberikan masukan.

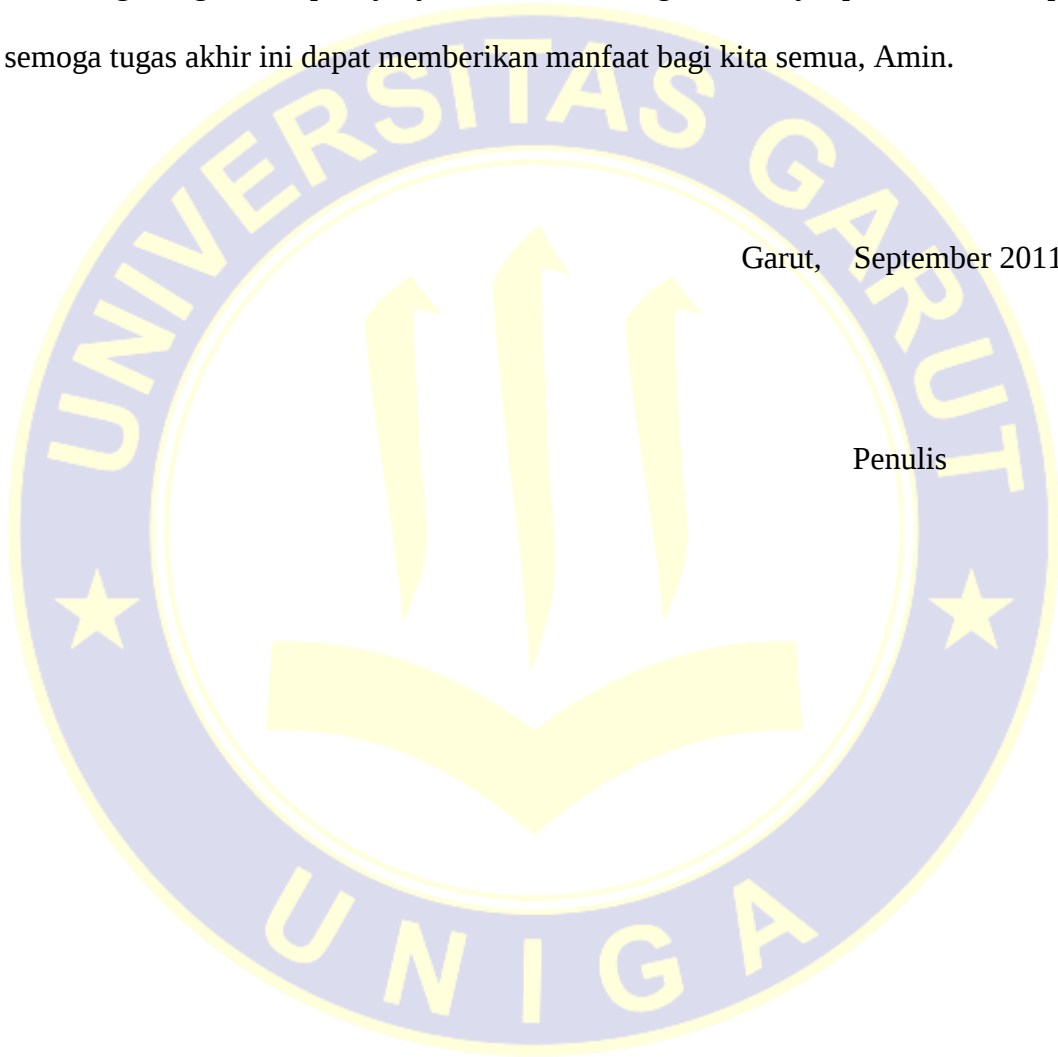
Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih terutama pada kedua orangtua penulis yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan. Kepada abangku yang setia menemani disetiap langkahku dan para sahabat seperjuangan dari

Kalimantan Barat yang selalu memberikan motivasi. Perjuangan kita belum berakhir sampai disini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar kedepannya jadi lebih baik lagi. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Garut, September 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PENDAHULUAN	1
 BAB	
I TINJAUAN PUSTAKA	3
1.1 Kesehatan Jiwa	3
1.2 Gangguan Jiwa	4
1.2.1 Definisi Gangguan Jiwa	4
1.2.2 Klasifikasi Gangguan Jiwa	4
1.3 Skizofrenia	5
1.3.1 Definisi Skizofrenia	5
1.3.2 Etiologi Skizofrenia	6
1.3.3 Gejala Skizofrenia	7
1.3.4 Perjalanan Skizofrenia	9
1.3.5 Jenis-jenis Skizofrenia	10
1.3.6 Diagnosis Skizofrenia	11
1.4 Pengobatan Antipsikotik	15
1.4.1 Mekanisme Kerja Obat Antipsikotik	15
1.4.2 Terapi	16
1.4.3 Ketersediaan Antipsikotik Berdasarkan Dosis dan Bentuk Sediaan	19

1.4.4 Efek Samping Antipsikotik	20
1.5 Rumah Sakit	21
1.5.1 Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	22
1.5.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit	25
1.5.3 Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	26
II METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN	29
2.1 Metodologi.....	29
2.2 Desain Penelitian	29
2.2.1 Penetapan Kriteria Obat.....	29
2.2.2 Penetapan Kriteria Penggunaan Obat	29
2.2.3 Penetapan Kriteria Penderita	30
2.2.4 Data Penelitian dan Jenis Penelitian.....	30
2.2.5 Sumber Data	30
2.2.6 Analisis Data.....	30
2.2.7 Penetapan Temuan Data	31
III PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	32
3.1 Jenis Kelamin	32
3.2 Kelompok Umur	33
3.3 Jenis Obat	33
3.4 Bentuk Sediaan Obat	33
3.5 Jenis Diagnosis	34
3.6 Golongan Obat.....	34
3.7 Jenis Antipsikotik	35
3.8 Kombinasi Antipsikotik.....	36
3.9 Dosis Obat	36

3.10 Potensi Interaksi Obat.....	37
IV PEMBAHASAN.....	38
V KESIMPULAN	43
VI SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 TINJAUAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT.....	47
2 HASIL PENELITIAN	51
3 SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN....	58



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 Angka Kesakitan Penderita Skizofrenia.....	6
I.2 Ketersediaan Antipsikotik Berdasarkan Dosis dan Bentuk Sediaan	19
I.3 Efek Samping Antipsikotik	21
I.4 Pegawai Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat.....	26
III.1 Jumlah Pasien Skizofrenia pada Periode April 2010 hingga Juni 2010 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
III.2 Jumlah Pasien Kasus Baru Skizofrenia pada Periode Bulan Januari 2010 hingga Desember 2010 Berdasarkan Kelompok Umur.....	47
III.3 Jumlah Pasien Skizofrenia pada Periode April 2010 hingga Juni Berdasarkan Jenis Diagnosis	48
III.4 Jumlah Resep pada Periode April 2010 hingga Juni 2010 Berdasarkan Golongan Obat	49
III.5 Jumlah Resep pada Periode April 2010 hingga Juni 2010 Berdasarkan Jenis Antipsikotik.....	50
III.6 Jumlah Resep pada Periode April 2010 hingga Juni 2010 Berdasarkan Kombinasi Antipsikotik	51
III.7 Perbandingan Dosis dalam Resep (mg/hari) dengan Rentang Dosis yang Direkomendasikan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1 Skema diagnosis penentuan skizofrenia atau non skizofrenia	14
I.2 Terapi sesuai dengan alur algoritma antipsikotik.....	18
III.1 Profil pasien skizofrenia pada periode April 2010 hingga Juni 2010 berdasarkan jenis kelamin	32
III.2 Profil pasien kasus baru skizofrenia pada periode Januari 2010 hingga Desember 2010 berdasarkan kelompok umur	33
III.3 Profil pasien skizofrenia pada periode April 2010 hingga Juni 2010 berdasarkan jenis diagnosis	34
III.4 Profil resep pada periode April 2010 hingga Juni 2010 berdasarkan golongan obat	35
III.5 Profil resep pada periode April 2010 hingga Juni 2010 berdasarkan jenis antipsikotik	35
III.6 Profil resep pada periode April 2010 hingga Juni 2010 berdasarkan kombinasi antipsikotik	36
I.3 Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	47
I.4 Struktur organisasi instalasi farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	48
I.5 Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	49
I.6 Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat	49
I.7 Lemari obat gangguan Jiwa.....	50
I.8 Lemari obat psikotropik	50